

PENGEMBANGAN LKPD KEARIFAN LOKAL BERBANTUAN APLIKASI FLIPPING BOOK PADA MATERI GETARAN, GELOMBANG DAN BUNYI DI SMP

Rahmawati Hadju¹⁾, Tirtawaty Abdju¹⁾, Muhammad Yusuf¹⁾, Abdul Haris Odja²⁾

¹⁾Jurusan Pendidikan IPA, Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

²⁾Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

Corresponding author : tirtawaty@ung.ac.id

E-mail : rahmahadju16@gmail.com

Diterima 02 Agustus 2023, Direvisi 05 November 2023, Disetujui 05 November 2023

ABSTRAK

Nilai inovasi dan kreativitas suatu LKPD akan lebih baik jika dihubungkan dengan kearifan lokal dan teknologi, salah satunya yakni penggunaan LKPD kearifan lokal berbantuan aplikasi Flipping Book. Pembelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang dirasa dapat diintegrasikan dengan nilai kearifan lokal dikarenakan IPA erat kaitannya dengan lingkungan sekitar. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan validitas, kepraktisan dan efektifitas LKPD kearifan lokal berbantuan aplikasi *Flipping Book* di SMP. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan yang mengacu pada penelitian pengembangan model *ADDIE* yang terdiri atas lima tahap yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) Hasil validitas LKPD di lakukan oleh 2 orang validator yang memiliki rata-rata 3,72 dan berada di kategori valid; (2) Aspek kepraktisan mencakup keterlaksanaan pembelajaran dan respon peserta didik. Hasil keterlaksanaan Pembelajaran menunjukkan bahwa keterlaksanaan berjalan dengan baik yang memiliki rata-rata presentase 81% dengan kriteria baik, Analisis respon peserta didik menunjukkan hasil presentase seluruh responden 81% dengan kriteria baik;(3) Aspek keefektifan mencakup aktifitas peserta didik yang memperoleh rata-rata 81% dengan kriteria baik. Data ini menunjukan rata-rata yang baik sehingga menunjukkan bahwa LKPD yang digunakan berkembang dengan efektif. Maka, diperoleh kesimpulan bahwa kualitas LKPD kearifan lokal Berbantuan aplikasi Flipping Book yang dikembangkan memenuhi aspek validasi, praktis dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran kelas.

Kata kunci: *flipping book*; LKPD; pengembangan

ABSTRACT

The innovation and creativity value of a LKPD will be better if it is connected to local wisdom and technology, one of which is the use of local wisdom LKPD with the help of the Flipping Book application. Natural Science learning is one of the subjects in which local wisdom is considered to be implemented in it because Natural Science it self is closely related to environment. This study aimed at describing validity, practicality, and effectiveness of flippingBook application assisted local wisdom worksheet at SMP Negeri 3 Kabila. This is a Research and Development referring to ADDIE Model that consists of five stages; Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. Findings revealed that (1) validity result of the worksheet assessed by two validators obtained average score of 3.72 which was In valid category; (2) practicality aspects consisted of learning implementation and students' responses that were also In good category by obtaining average percentage of 81%; and (3) effectiveness aspect covering students activities was in good category by having average percentage of 81%. The data showed that the applied worksheet was effectively developed. So, it is concluded that the quality of the local wisdom worksheet assisted by the Flipping Book application developed meets the aspects of validation, practicality and effectiveness for use in classroom learning.

Keywords: flipping book; worksheet; development

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci utama bagi orang yang ingin maju dan unggul dalam persaingan global, dimana dengan berkembangnya pendidikan berpengaruh pada

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini terlihat dari perkembangan yang semakin pesat ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang tidak lepas dari kemajuan ilmu Sains yang banyak menghasilkan

penemuan terbaru dalam bidang sains dan teknologi. Maka dari itu ilmu pengetahuan alam merupakan salah satu mata pelajaran yang penting, karena penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi berhubungan dengan ilmu pengetahuan alam (IPA) (Damawiyah & Sani, 2015). Menurut Widiadnyana dalam Putri (2022) IPA merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah.

Bahan ajar sebagai bagian dari sumber belajar yang merupakan salah satu faktor penting yang dapat menentukan keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Salah satu bahan ajar yang biasa digunakan yaitu Lembar Kerja Peserta Didik atau LKPD (Wahyuningsih, dkk. 2020). LKPD merupakan lembar kegiatan proses pembelajaran untuk menemukan konsep IPA baik itu melalui teori, demonstrasi, maupun penyelidikan yang disertai dengan petunjuk dan prosedur kerja yang jelas. LKPD dapat memudahkan guru untuk mengarahkan peserta didik untuk menemukan konsep IPA melalui percobaan atau penyelidikan baik itu secara sendiri ataupun berkelompok (Firdaus & Wilujeng, 2018).

Mengaitkan kearifan lokal dalam pembelajaran itu sangat bagus untuk peserta didik. Karena dapat melestarikan budaya-budaya, bisa membangun motivasi belajar siswa. Pengintegrasian kearifan lokal juga menghasilkan pembelajaran yang bermakna sehingga peserta didik memiliki pemahaman yang tinggi terhadap pengetahuan yang diperoleh serta dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan.

Menurut Suardana dkk (2019) pengintegrasian budaya lokal dalam pembelajaran sangat penting dilakukan agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari karena membawa pengetahuan awal berupa pemahaman budaya lokal ke dalam pembelajaran. Apabila pembelajaran IPA diterapkan dengan baik maka sepatutnya dapat meningkatkan keberhasilan capaian prestasi dalam pembelajaran IPA.

Kearifan lokal dalam penelitian ini menggunakan pemanfaatan kecanggihan teknologi dengan menggunakan aplikasi Flipping Book. Flipping Book merupakan salah satu Software aplikasi/Website yang ada di Google. Flipping Book merupakan tool sederhana untuk membuat sebuah buku atraktif.

Menurut Fatmawati dkk (2021) Pembelajaran sains juga akan lebih efektif jika dikolaborasi dengan budaya lokal, sehingga

kolaborasi ke duanya akan berdampak positif bagi peningkatan pembelajaran dan dapat melestarikan budaya lokal. Pembelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang dirasa dapat diintegrasikan dengan nilai kearifan lokal dikarenakan IPA erat kaitannya dengan lingkungan sekitar. Sehingga, sangat memungkinkan bagi guru untuk mengembangkan isi materi dengan segala sesuatu yang berada di lingkungan siswa tersebut tinggal. Kearifan lokal dalam penelitian ini menggunakan pemanfaatan kecanggihan teknologi dengan menggunakan aplikasi *Flipping Book*. *Flipping Book* merupakan salah satu Software aplikasi / Website yang ada di Google. *Flipping Book* merupakan tool sederhana untuk membuat sebuah buku atraktif. Dengan adanya aplikasi tersebut dapat membantu peserta didik dalam mengakses materi pembelajaran yang disediakan secara online (Widyasmi dkk, 2021).

Berdasarkan hasil observasi di sekolah salah satu SMP mengenai proses pembelajaran IPA di sekolah yaitu pembelajaran terlaksana secara luring. Pembelajaran masih melakukan metode pembelajaran yang berpusat pada guru misalnya metode ceramah atau demonstrasi serta kurangnya penggunaan LKPD dalam pembelajaran, sehingga siswa kurang menerima dan memahami materi pembelajaran IPA yang disampaikan dan memicu kebosanan siswa terhadap proses pembelajaran sehingga pembelajaran kurang berjalan lancar. Untuk itu perlu inovasi yang dilakukan agar terdapat pula pembelajaran berpusat pada siswa baik dalam segi konsep. Sehubungan dengan hal tersebut maka perlu adanya sumber belajar yang bervariasi, menarik, dan mudah diperoleh yang dinilai mampu mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan LKPD, berbasis kearifan lokal yang dirancang berdasarkan karakteristik siswa dalam pembelajaran tatap muka dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai di sekolah. Hal ini sejalan dengan pernyataan Montu and Abdjul (2019), bahwa proses pembelajaran IPA yang cenderung terkesan procedural, monoton dan kurang terbuka akan menyebabkan kebosanan siswa sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar IPA sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan validitas, kepraktisan serta efektifitas LKPD kearifan lokal berbantuan aplikasi *Flipping Book* pada materi Getaran, gelombang dan bunyi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang memfokuskan pada pengembangan LKPD kearifan lokal pada materi getaran, gelombang dan bunyi. Pada penelitian ini menggunakan *Research And Development (R&D)* atau dalam bahasa Indonesia disebut penelitian dan pengembangan. Salah satu model yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE. Penelitian ini dilaksanakan di SMP.

Menurut Mutia (2019) Model ADDIE dipilih karena model ini memiliki langkah-langkah yang jelas, sistematis, efektif dan efisien. Selain itu model ADDIE memiliki pedoman fleksibel yang membantu para desainer instruksional dalam mengembangkan media yang efektif. Menurut Sugiyono dalam Kurnia (2019), model ADDIE ini terdiri dari 5 tahapan diantaranya, Tahapan analisis, desain, development, implementasi dan evaluasi.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu instrumen untuk mengukur validitas yang di peroleh dari hasil validasi ahli/validator (Ahli media dan ahli materi), kepraktisan, dan keefektifan LKPD berbasis Kearifan berbantuan aplikasi *Flipping Book* Lokal Materi Getaran, Gelombang, dan Bunyi.

Teknik analisis data validasi, menerapkan kriteria interpretasi skor skala likert. Hal itu bisa diketahui di tabel 1 dan table 2 berikut:

Tabel 1. Kriteria validasi analisis rata-rata

Rata-rata	Kriteria Validasi
3,76-4,00	Sangat valid
3,01-3,75	Valid
2,26-3,00	Cukup valid
1,50-2,25	Kurang valid

Sumber (Arkunto, 2010)

Table 2. Kriteria Interpretasi Skor

Rentang Nilai	Interprestasi
86% - 100%	Sangat baik
76% - 85%	Baik
66% - 75%	Cukup
56% - 65%	Kurang
0% - 55%	Sangat kurang

Sumber (Sukardi, 2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan LKPD kearifan local berbantuan aplikasi *Flipping Book* pada materi Getaran, Gelombang dan Bunyi ini menggunakan tahapan pengembangan Model ADDIE. Model Pengembangan ADDIE ini terdiri dari 5 tahapan dimulai dari tahap

analisis, (*Analysis*), Pada tahap ini terlebih dahulu dilakukan analisis Ujung Depan yang bertujuan mendapatkan data mengenai proses pembelajaran mata pelajaran IPA di kelas melalui wawancara tidak terstruktur dengan guru IPA kelas VIII di SMP. Setelah melakukan analisis ujung depan, selanjutnya dilakukan analisis siswa untuk memperoleh data mengenai mengenai umur siswa kelas VIII dan sikap siswa dalam proses pembelajaran melalui wawancara tidak terstruktur dengan guru IPA kelas VIII. Selanjutnya dilakukan analisis konsep yang mengacu pada materi yang akan di ajarkan, analisis tugas peneliti menganalisis tugas-tugas yang harus diberikan pada siswa berdasarkan model pembelajaran inkuiri dan perumusan tujuan pembelajaran dimana peneliti memilih materi Getaran, Gelombang dan Bunyi pada kelas VIII dan merumuskan KD, indikator dan tujuan pembelajaran untuk mengembangkan LKPD berbantuan aplikasi *Flipping Book*.

Tahap kedua yaitu tahap Perancangan (*Design*), pada tahap ini dilakukan tahap pemilihan media, pada pemilihan media saya menggunakan aplikasi *Flipping Book* dan kearifan local yang digunakan pada pembelajaran. Setelah tahap pemilihan media selanjutnya pemilihan format. Pada pemilihan format saya menggunakan tampilan semenarik mungkin agar meningkatkan minat siswa dan untuk format tes yang dikembangkan mengacu format tes yang disusun berdasarkan kriteria kognitif. Setelah itu, dilakukan perancangan awal LKPD Kearifan Lokal berbantuan Aplikasi *Flipping Book* materi getaran, gelombang dan bunyi kelas VIII jenjang SMP yang menghasilkan perangkat.

Tahap ketiga yaitu tahap Pengembangan (*Development*) yakni tahap yang bertujuan menghasilkan suatu produk pengembangan berupa LKPD yang efektif sehingga dapat digunakan. Untuk mencapai tujuan tersebut tahapan yg dilakukan pertama yaitu validasi oleh para ahli perangkat. Pada validasi peneliti menggunakan 2 ahli validator. Dua validator memberikan saran/masukan terhadap hasil rancangan awal LKPD berbantuan Aplikasi *Flipping Book* yang telah dibuat. Saran /masukkan yang diberikan oleh validator kemudian menjadi acuan dalam memperbaiki LKPD kearifan local berbantuan *Flipping Book* yang telah dibuat sebelumnya (revisi hasil validasi). Pada tahap ini mendapatkan hasil sebagaimana yang tampak pada tabel 3.

Tabel 3. Saran Validator terhadap LKPD

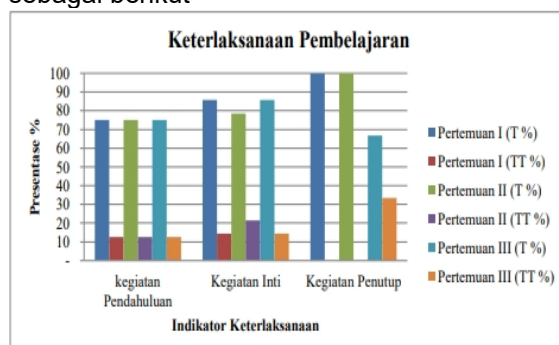
Validator	Aspek yang direvisi	Saran sebelum direvisi	Sesudah direvisi
1	Aspek isi	<ul style="list-style-type: none"> Mencantumkan petunjuk pengerjaan dalam LKPD Perbaiki margin pada LKPD 	<ul style="list-style-type: none"> Petunjuk pengerjaan dalam LKPD sudah dicantumkan Margin pada LKPD sudah diperbaiki
2	Aspek konstruksi, Aspek isi, dan Aspek penampilan	<ul style="list-style-type: none"> Dalam LKPD harus mencantumkan kearifan lokal Gorontalo Ukuran huruf yang dicantumkan dalam LKPD dikecilkan 	<ul style="list-style-type: none"> Kearifan lokal dalam LKPD sudah dicantumkan Ukuran huruf yang dicantumkan dalam LKPD sudah dikecilkan

Tabel 4. Hasil Validasi LKPD

Validator	Rata-rata Tiap Validator	Rata-rata Keseluruhan Validator	Kriteria	Keterangan
1	3,72	3,72	Valid	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
2	3,72		Valid	

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai rata-rata validasi adalah 3,72 dan berada pada kategori "Valid" dengan keterangan dapat digunakan dengan sedikit revisi. Hasil penilaian oleh dua validator ini menunjukkan bahwa LKPD kearifan local berbantuan *Flipping Book* yang dikembangkan baik dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pada proses validasi tes hasil belajar validator juga memperhatikan beberapa aspek seperti aspek konstruksi, isi, keterbacaan, dan bahasa.

Kedua dilakukan analisis data keterlaksanaan pembelajaran. Pada analisis ini dilakukan untuk mengetahui kepraktisan dari LKPD kearifan local berbantuan *Flipping Book* yang dikembangkan. Data keterlaksanaan pembelajaran yang telah diisi oleh pengamat pada saat peneliti melakukan proses pembelajaran. Pengamatan keterlaksanaan pembelajaran dilakukan 3 kali pertemuan dengan 3 orang pengamat. Untuk hasil analisis keterlaksanaan pembelajaran dapat dilihat sebagai berikut



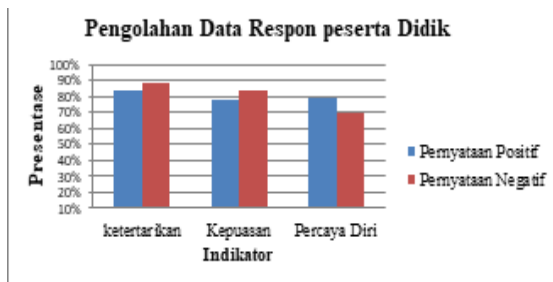
Gambar 1. Grafik Presentase Keterlaksanaan Pembelajaran menggunakan LKPD kearifan local berbantuan aplikasi *Flipping Book*

Pada Gambar 1 dapat dilihat indikator keterlaksanaan terbagi atas: 1) Kegiatan

pendahuluan; 2) kegiatan Inti; 3) kegiatan pendukung. Pada setiap kegiatan terbagi menjadi beberapa pernyataan

Ketiga, hasil analisis Respon Peserta didik. Respon peserta didik dalam penelitian ini adalah tanggapan peserta didik terhadap penggunaan LKPD kearifan local berbantuan *Flipping Book* yang dikembangkan oleh peneliti. Data respon peserta didik diperoleh melalui lembar kuesioner peserta didik yang terdiri atas 18 butir pernyataan. Pemberian skor untuk setiap pernyataan menggunakan skala likert.

Kuisoner respon peserta didik diisi oleh 10 orang peserta didik SMP Negeri 3 kabila. Adapun hasil analisis data respon peserta didik terhadap LKPD kearifan local berbantuan *Flipping Book* yang dikembangkan pada uji coba terbatas ditidagi menjadi 3 Indikator yaitu; 1)Ketertarikan; 2) Kepuasan; 3) percaya diri. Penilaian ini menggunakan 2 pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan Negatif. Pernyataan untuk angket Negatif memiliki bobot dengan Sangat tidak setuju memiliki bobot 4, tidak setuju memiliki bobot 3, setuju bobot 2 dan sangat setuju memiliki bobot 1, sedangkan untuk angket pernyataan positif sangat setuju memiliki bobot 4, setuju bobot 3, tidak setuju bobot 2 dan sangat tidak setuju bobot 1. Untuk hasil analisis keterlaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Grafik Presentase Angket Respon Peserta Didik menggunakan LKPD kearifan lokal berbantuan aplikasi *Flipping Book*

Tahpan keempat, peneliti melakukan aktifitas peserta didik. Penilaian aktivitas peserta didik dilakukan melalui lembar pengamatan aktivitas peserta didik oleh 3 orang pengamat selama 3 kali pertemuan. Data aktivitas peserta didik selama pembelajaran dianalisis untuk menjawab pertanyaan peneliti bagaimana aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan LKPD berbantuan *Flipping Book*.

Penilaian aktivitas peserta didik dilakukan dengan 10 orang peserta didik SMP Negeri 3 Kabila. Hasil aktifitas peserta didik pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga bisa dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Grafik hasil observasi aktivitas peserta didik menggunakan LKPD Kearifan Lokal berbantuan aplikasi *Flipping Book*

Tahap ke empat yaitu tahap implementasi atau tahap penerapan. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Kabila untuk mendapatkan data mengenai kepraktisan dan keefektifan dari pengembangan LKPD Kearifan Lokal berbantuan aplikasi *Flipping Book* pada materi materi getaran, gelombang dan bunyi. Tahap terakhir adalah tahap Evaluasi (*Evaluation*). Hal-hal yang didapat selama pembelajaran disekolah dievaluasi kembali sebagai perbaikan pembelajaran kedepannya. Kemudian, informasi produk hasil pengembangan dalam hal ini LKPD Kearifan Lokal berbantuan aplikasi *Flipping Book* pada materi getaran, gelombang dan bunyi dipromosikan atau disebarluaskan melalui jurnal penelitian

Keberhasilan kualitas LKPD kearifan local berbantuan *Flipping Book* yang dikembangkan pada penelitian ini dianalisis

deskriptif dengan didasarkan pada beberapa indikator, yaitu: (1) Hasil validasi oleh para ahli; (2) Hasil pengamatan terhadap penerapan LKPD kearifan local berbantuan *Flipping Book* di kelas, yaitu keterlaksanaan sintaks RPP dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran; (3) Peningkatan hasil belajar peserta didik setelah proses pembelajaran dengan LKPD berbantuan *Flipping Book*; dan (4) Respon peserta didik tentang LKPD kearifan local berbantuan *Flipping Book* yang dikembangkan.

PEMBAHASAN

Validitas LKPD Kearifan Lokal berbantuan aplikasi *Flipping Book*

Penentuan validitas LKPD Kearifan Lokal berbantuan aplikasi *Flipping Book* yang dikembangkan didasarkan pada validasi ahli yang dilakukan oleh dua orang validator dengan menggunakan lembar validasi. Aspek yang divalidasi terdiri dari konstruksi, isi, keterbacaan, bahasa dan penampilan. Saat proses validasi ahli, peneliti diberikan saran validator ahli seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.1 tentang saran revisi oleh validator, dimana LKPD yang dikembangkan masih memiliki beberapa aspek yang harus direvisi, yaitu: (1) Tambahkan petunjuk pengerjaan dalam LKPD; (2) Perbaiki Margin pada LKPD; (3) mencantumkan kearifan local Gorontalo; (4) Ukuran huruf yang dicantumkan dalam LKPD disesuaikan.

Saran yang diberikan oleh validator tersebut kemudian dijadikan pedoman oleh peneliti untuk melakukan perbaikan/revisi. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Ahmad & Siregar (2018) yang menyatakan bahwa hasil validasi ahli berupa koreksi, kritik, dan saran digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi dan penyempurnaan terhadap perangkat pembelajaran. Setelah direvisi, ketiga aspek tersebut telah dilengkapi dan sesuai dengan saran yang diberikan oleh validator. Berdasarkan Tabel 4.2 tentang hasil validasi bahan ajar skor rata-rata validasi adalah 3,72. Menurut Budiarmo dalam Danti (2022), skor tersebut termasuk dalam kategori "Valid" dengan keterangan dapat digunakan dengan sedikit revisi.

Kepraktisan LKPD Kearifan Lokal berbantuan aplikasi *Flipping Book*

Penilaian kepraktisan LKPD Kearifan Lokal berbantuan aplikasi *Flipping Book* yang dikembangkan ditinjau dari hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan LKPD Kearifan Lokal berbantuan aplikasi *Flipping Book*, serta respon peserta didik terhadap

penggunaan LKPD Kearifan Lokal berbantuan aplikasi *Flipping Book* yang dikembangkan dalam proses pembelajaran di kelas

a) Keterlaksanaan pembelajaran

Keterlaksanaan pembelajaran berarti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan sintaks pembelajaran dalam RPP yang dibuat. Keterlaksanaan pembelajaran diamati oleh pengamat selama 3 kali pertemuan. Saat uji coba terbatas, pengamatan keterlaksanaan pembelajaran dilakukan dengan 10 orang peserta didik SMP Negeri 3 Kabila, diperoleh hasil rata-rata persentase keterlaksanaan pembelajaran sebagaimana ditunjukkan pada grafik 4.8 dan untuk dapat melihat skor rata-rata persentase keterlaksanaan pembelajaran selama 3 kali pertemuan adalah 81%.

Hasil analisis ini termasuk dalam kriteria "Baik" walaupun masih terdapat beberapa langkah pembelajaran yang tidak terlaksana. Jadi, dapat disimpulkan bahwa jika ditinjau dari keterlaksanaan pembelajaran, maka LKPD Kearifan Lokal berbantuan aplikasi *Flipping Book* yang dikembangkan praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

b) Respon Peserta Didik

Respon peserta didik terhadap proses pembelajaran menggunakan LKPD Kearifan Lokal berbantuan aplikasi *Flipping Book* yang dikembangkan diperoleh melalui kuesioner/angket respon peserta didik yang terdiri dari 3 indikator yang memuat 18 butir pernyataan dengan memberikan skor untuk setiap pernyataannya menggunakan skala likert menurut Sukardi (2013). Respon Peserta didik ini menggunakan 3 indikator yaitu ketertarikan, kepuasan dan percaya diri. Uji coba terbatas yang dilakukan dengan 10 orang peserta didik SMP Negeri 3 Kabila, diperoleh hasil rata-rata respon peserta didik seperti yang ditunjukkan pada lampiran 9 dan untuk pernyataan terdapat pada lampiran 5, dimana skor rata-rata persentase respon peserta didik adalah 81%. Hasil rata-rata persentase ini termasuk dalam kriteria "Baik". Hal ini sama seperti pendapat yang dikemukakan dalam penelitian (Sutikno & Isa, 2010) bahwa respon peserta didik yang menunjukkan positif dapat membuat peserta didik tertarik serta memiliki minat terhadap pengajaran yang dilakukan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan LKPD Kearifan Lokal berbantuan Aplikasi

Flipping Book membuat peserta didik berkonsentrasi dalam pembelajaran, menarik, inovatif dan efektif serta cocok diterapkan untuk materi getaran, gelombang dan bunyi

Keefektifan LKPD Kearifan Lokal berbantuan aplikasi *Flipping Book*

Penilaian aktivitas peserta didik dilakukan oleh 3 orang pengamat pada saat proses pembelajaran dengan LKPD Kearifan Lokal berbantuan aplikasi *Flipping Book* berlangsung selama 3 kali pertemuan. Penilaian oleh pengamat dilakukan dengan mengisi lembar observasi aktivitas peserta didik. Pada lembar aktivitas peserta didik terdapat 8 indikator yang dinilai, yaitu Melakukan Apresiasi, Menyampaikan tujuan pembelajaran, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, merancang percobaan, melakukan percobaan untuk memperoleh data, mengumpulkan data dan menganalisis data, serta membuat kesimpulan. Keenam indikator ini disesuaikan dengan sintaks pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan *Flipping Book* yang telah dirancang sebelumnya.

Saat uji coba, pengamatan aktivitas peserta didik yang dilakukan dengan 10 orang peserta didik SMP Negeri 3 Kabila, diperoleh hasil rata-rata respon peserta didik selama 3 kali pertemuan adalah 81%. Hasil rata-rata persentase ini termasuk dalam kriteria "Baik".

Penjelasan tersebut sebagaimana hasil persentase rata-rata aktivitas peserta didik yang diperoleh selama 3 kali pertemuan yaitu sebesar 81%, dimana menurut kriteria Sukardi dalam Danti (2022) hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan LKPD Kearifan Lokal berbantuan aplikasi *Flipping Book* termasuk dalam kriteria "Baik". Hal ini sesuai dengan pernyataan Hayati (2015) yang menunjukkan bahwa hasil analisis media flipbook yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Motivasi, aktivitas, dan kreativitas peserta didik yang pembelajarannya menggunakan flipbook berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Rasiman, 2014). Hal ini dikarenakan flipbook yang dirancang lebih interaktif dan menarik minat peserta didik. Sehingga LKPD elektronik flipbook yang dikembangkan efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.

Jadi, dapat dikatakan bahwa jika ditinjau dari aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran, LKPD Kearifan Lokal berbantuan aplikasi *Flipping Book* yang dikembangkan efektif digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Hasil analisis di atas sependapat sama (Awalsyah, 2018)

bahwa Lembar Kerja Peserta Didik yang diaplikasikan ke dalam flipbook efektif dalam pengajaran di kelas karena dapat membuat hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

LKPD kearifan local berbantuan *Flipping Book* pada materi Getaran, Gelombang dan Bunyi menggunakan model pengembangan ADDIE telah memenuhi kriteria kualitas yang meliputi 3 (tiga) aspek yaitu aspek validitas, keraktisan dan keefektifan. Pada aspek validitas, hasil validasi LKPD kearifan local berbantuan *Flipping Book* oleh 2 (dua) validator memperoleh nilai rata-rata validasi 3,7 dan berada pada kategori "Valid" dengan keterangan "bisa digunakan dengan sedikit revisi". Pada aspek kepraktisan, observasi keterlaksanaan pembelajaran memperoleh rata-rata persentase pada uji coba terbatas yaitu 81% dengan kriteria "Baik". Respon peserta didik memperoleh rata-rata persentase pada uji coba terbatas yaitu 81% dengan kriteria "Baik". Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa LKPD kearifan local berbantuan *Flipping Book* yang dikembangkan praktis. Pada aspek keefektifan, observasi aktivitas peserta didik memperoleh rata-rata persentase pada uji coba terbatas yaitu 81% dengan kriteria "Baik".

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut : 1). Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat berinovasi lagi dalam Pengembangan LKPD Kearifan Lokal berbantuan Aplikasi *Flipping Book* yang lebih baik; 2). LKPD ini harus diakses menggunakan internet, sehingga untuk tempat-tempat yang tidak memiliki akses internet tidak dapat mengaksesnya

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada siswa/i kelas VIII SMP Negeri 3 kabila yang telah bersedia menjadi responden dan berpartisipasi dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

Affandy, Didied, And Putu. (2012). *An Expoliation Local Wisdom Priority In Public Budgeting Process Of Local Government Case Studt In East Java. International Journal Economic And Research* 3 (5):.

- Ahmad. S. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Alfari, Shabrina. (2022). *Memahami Perbedaan Getaran dan Gelombang*. Jakarta : Ruangguru
- Amali, K, Kurniawati, Y., & Zulhiddah, Z. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik Berbasis Sains Teknologi Masyarakat pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Journal of Natural Science Integration*, 2 (2).
- Anon (1987) 'Research and Development.', *Automotive Engineer (London)*, 12(2).
- Arikunto. S. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azizahwati, dan Yasin, R, M. (2017). "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kearifan Lokal". *Jurnal Geliga Sains*. 5(1): 65.
- Bannang, A, Ritin, U, & Tirtawaty, A (2023). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Pendekatan Inkuiri Pada Materi Fluida Statis. *Jurnal ILMU pendidikan Nonformal*. Vol 9 (01).
- Damawiyah, S., & Sani, R. A. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Usaha dan Energi di Kelas Viii Semester II SMP Negeri 1 Pagajahan. *Jurnal INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika)*, 3(2).
- Dian T., dan Ila R. (2015). "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Pada Materi Titrasi Asam Basa Berbasis Pendekatan Ilmiah". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia*. 4, (1):2
- Erizaldi P. (2020) 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Ilmiah Pada Materi Sistem Koloid di MAN 5 Aceh Besar.
- Fatmawati, I., Handhika, J., & Kurniadi, E. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Setrada (Seni Tari Dan Drama) Materi Getaran Gelombang Dan Bunyi. *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*, 8(1).
- Fhina. (2016). "Pengembangan Modul Matematika Berbasis Discovery Learning Berbantuan Flip book Maker Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Materi Segitiga". *Jurnal Pendidikan Matematika*
- Fikrah, Z. & Sukma, E. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Digital Menggunakan

- Aplikasi *Flipping Book* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 12 Air Sikambang Kabupaten Pesisir Selatan. *Journal of Basic Education Studies*, 5(1) : 1183-1198
- Fira, Putri, A., & Ananda, L. J. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Kearifan Lokal Untuk Siswa Sekolah Dasar.
- Firdaus, M., & Wilujeng, I. (2018). Pengembangan LKPD Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4(1), 26–40.
- Gagne dan Brings. (2003) Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran. Jakarta: PAU Dirjen Dikti Depdikbud.
- Gürbilek, N. (2015) 'Definisi Pengembangan', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hamid Hamdani. (2013). Pengembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia. Bandung. Pustaka Setia.
- Hardianti, H., Copriady, J., & Haryati, S. (2020). Model Pembelajaran PBL Dipadu Strategi NHT Untuk Memotivasi dan Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Chemistry Education Review (CER)*, 3(2).
- Hidayat, F., & Muhamad, N. (2021). Model Addie (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Addie (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*) Model in Islamic Education Learning. *JIPAI; Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam*, 1.
- Hidayat, F., & Muhamad, N. (2021). Model Addie (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Addie (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*) Model in Islamic Education Learning. *JIPAI; Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam*, 1.
- Istikharah, R., & Simatupang, Z. (2017). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Kelas X SMA / MA Pada Materi Pokok Protista Berbasis Pendekatan Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 12(1).
- Junaedi, D. (2019). Desain Pembelajaran Model ADDIE.
- Maghfiroh, B, S, Akhsin, N, & Eka, N, A, R. (2015). "Autism's Mobile Game Application: Optimalisasi Teknologi Mobile Untuk terapi Visual Anak Autis," SEMNASTEKNOMEDIA ONLINE. Vol 3 (01).
- Mahmudah, S. (2017) 'Pengembangan Lembar Kerja., Siti Mahmudah', *Skripsi*.
- Meilana, S.F. and Aslam, A. (2022) 'Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 6(4).
- Montu, F. & Abdjul, T. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Budaya Lokal Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Energi Dalam Sistem Kehidupan. *Jambura Physics Journal*, 1(2).
- Mutia, R., Adlim, A., & Halim, A. (2019). Pengembangan video pembelajaran IPA pada materi pencemaran dan kerusakan lingkungan. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 5(2).
- Nadifah, Luluk, U. (2018). *Pengembangan Game PADUKA.exe berbasis RPG Maker MV Sebagai Media Belajar Mandiri pada Materi Fungsi Komposisi*. Surabaya: UINSA
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 (1)
- Prasetyo, Z. K. (2013). Pembelajaran Sains Berbasis Kearifan Lokal. PROSIDING : Seminar Nasional Fisika Dan Pendidikan Fisika, 2(1).
- Putri, W. A. (2022). Pengembangan LKPD Pembelajaran IPA Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Getaran Gelombang dan Bunyi Untuk Siswa SMP/MTS. UIN Suska Riau
- Saputri. L, Destiniar, & Murjainah. (2022). Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal dengan Pendekatan PMRI unuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 06 (03).
- Shufa, N. K. F. (2018). Pembelajaran berbasis kearifan lokal di sekolah dasar: Sebuah kerangka konseptual. INOPENDAS: *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1).
- Suardana, I. N., Redhana, I. W., & Selamat, K. (2020). Pembelajaran Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Bali dengan Pola Lesson Study di SMP Negeri 4 Singaraja. *Prosiding Senadimas Undiksha*.
- Subagyo. (2015). Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Pegawai Perusahaan Listrik Negara Rayon

- Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara. E-Journal Ilmu Pemerintahan. Vol 3.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan RnD)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryaningsih, S & Riska, N. (2021). Pentingnya Lembar kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Inovatif Dalam Proses Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol 2 (7).
- Tatik, S & Edi, I. (2017). *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta. Deepublish.
- Umbaryati (2019) 'Pentingnya LKPD pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika', *PRISMA: Prosiding Seminar Nasional Matematika*.
- Wahyuningsih, D., Abdullah, A., & Herdini, H. (2020). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Search, Solve, Create and Share (SSCS) Pada Materi Asam Dan Basa Untuk Kelas XI SMA/MA. *Jurnal Pijar Mipa*, 15(5).
- Wandari, A., Kamid, K. and Maison, M. (2018) 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Materi Geometri berbasis Budaya Jambi untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa', *Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(2).
- Widyasmi, A. R., Nurrahmah, A. H., Pratiwi, E. L., Hidayati, K., & Cahyani, V. P. (2021, December). Media Pembelajaran Daring *Flipping Book* dan Evaluasi Educandy pada Materi Suhu dan Kalor IPA SMP/MTs. In *PISCES: Proceeding of Integrative Science Education Seminar Vol. 1* (1).
- Wijayanti, D.A.I. and Dkk (2022) 'Pengembangan E-Lkpd Berkearifan Lokal Kelas V Sd', *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(1).
- Yusuf, D (2022) "Pengembangan Bahan Ajar Berbanuan iGoogle Sites Materi Getaran, Gelombang dan Bunyi.